

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENANAMAN MANGROVE DITAMBAK SILVOFISHERY
KELURAHAN TORO**

TIM PKM

**Dr. Muhammad Hery Riyady, M.Si
Ir. Anton, S.Pd., M.P
Dr. Muhammad Syahrir, S.P., M.Si
Dr. Budiyati, A.Pi., M.Si
Yunarty, S.Pi., M.Si
Ir. Yip Regan, M.Si
Supryady, S.Pd., M.Si
Ihwan, S.St.Pi., M.Si
Siti Aisyah Saridu, S.Pi., M.Si
Eriyanti Wahid, S.Pi., M.Si
Muhammad Rasnijal, S.St.Pi., M.Tr.Pi
Toto Hardianto, S.Pi., M.Si
Alwi Mulato, S.St.Pi., M.Si
Sucipto, S.St.Pi., M.Si
Muhammad Nurman Syarief, S.St.Pi., M.Si**

**PROGRAM STUDI TEKNIK BUDIDAYA PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE
BADAN PENGEMBANGAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul kegiatan : Penanaman Mangrove di tambak silvofisheri kelurahan Toro, Kec. Tanete Riattang Timur, Kab. Bone

Ketua Pelaksana

Nama : Supryady, S.Pd., M.Si
NIP : 19661101199303 1 004
NIDN : 3901116601
Pangkat/Gol : VI/a-Pembina
Jabatan : Dosen (Lektor)
No. Hp : 081343543210

Ketua PS. Teknik Budidaya Perikanan



Yunarty S.Pi., M.Si
NIP.19801227200604 2 001

Ketua Pelaksana



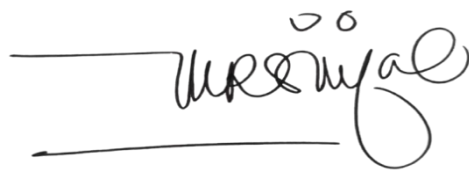
Supryady, S.Pd., M.Si
NIP. 19661101199303 1 004

Menyetujui,
Direktur Politeknik KP Bone



DR. Muhammad Hery Riyadi Alauddin, S.Pi., M.Si
NIP. 19740304 199003 1 002

Mengetahui,
Kepala PPPM Politeknik KP Bone



Muhammad Rasnijal, S.St.Pi., M.Tr.Pi
NIP. 19750912 200312 1 010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kegiatan penanaman mangrove di tambak silvofishery Kelurahan Toro ini dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan pesisir, khususnya dalam upaya konservasi ekosistem mangrove yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem perairan dan tambak.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan penanaman mangrove. Kegiatan ini juga melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, taruna/i Politeknik KP Bone, serta masyarakat sekitar yang turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada pihak Politeknik KP Bone yang telah memberikan dukungan penuh, serta kepada para peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan, serta menjadi referensi bagi kegiatan konservasi mangrove di masa mendatang

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi semua pihak yang peduli terhadap kelestarian ekosistem mangrove.

Bone, Maret 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan.....	2
3. Manfaat	2
4. Tahapan Pelaksanaan	2
5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	2
6. Pelaksanaan Kegiatan.....	2
7. Evaluasi	3
8. Penutup	3
Lampiran.....	4

1. Latar Belakang

Ekosistem mangrove memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan pesisir. Mangrove berfungsi sebagai pelindung pantai dari abrasi, penahan gelombang, serta penyerap karbon yang efektif dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Selain itu, hutan mangrove juga menjadi habitat bagi berbagai jenis biota laut, seperti ikan, kepiting, dan udang, yang memiliki nilai ekonomi tinggi bagi masyarakat pesisir. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, ekosistem mangrove mengalami degradasi akibat eksploitasi lahan untuk kepentingan industri, permukiman, dan tambak, sehingga diperlukan upaya rehabilitasi guna mengembalikan fungsinya.

Penanaman mangrove menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya rehabilitasi ekosistem pesisir. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembalikan luas hutan mangrove yang hilang serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi lingkungan. Selain itu, program penanaman mangrove juga memiliki manfaat ekologis dan ekonomi, seperti meningkatkan produktivitas perikanan, memperbaiki kualitas air, serta memperkuat ketahanan wilayah pesisir terhadap bencana alam, seperti tsunami dan badai.

Dalam pelaksanaan kegiatan penanaman mangrove, diperlukan kerja sama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, masyarakat, dan sektor swasta. Sinergi ini memastikan bahwa program rehabilitasi dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan karakteristik ekosistem setempat. Selain itu, pemilihan jenis mangrove yang tepat serta teknik penanaman yang sesuai sangat menentukan keberhasilan dalam pertumbuhan dan perkembangan mangrove yang ditanam.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan kegiatan penanaman mangrove yang telah dilaksanakan. Melalui laporan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas kegiatan penanaman mangrove serta rekomendasi untuk program serupa di masa mendatang. Dengan demikian, upaya konservasi dan rehabilitasi ekosistem mangrove dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang optimal bagi lingkungan serta masyarakat pesisir.

2. Tujuan

Penanaman mangrove dalam kegiatan ini bertujuan untuk

- a. Memulihkan ekosistem pesisir yang telah mengalami degradasi
- b. Meningkatkan perlindungan pantai dari erosi dan abrasi
- c. Menyediakan habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna pesisir.
- d. Mengurangi dampak perubahan iklim melalui penyerapan karbon.

- e. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi mangrove.

3. Manfaat

Pelaksanaan program penanaman mangrove diharapkan memberikan berbagai manfaat, baik secara ekologis, sosial, maupun ekonomi. Manfaat ekologis meliputi peningkatan keanekaragaman hayati, perlindungan terhadap bencana alam, serta peningkatan kualitas perairan pesisir. Manfaat sosial mencakup peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian Singkungan. Sementara itu, manfaat ekonomi dapat diperoleh melalui pemanfaatan hasil hutan mangrove secara berkelanjutan, seperti perikanan dan ekowisata. Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat menjadi dokumentasi kegiatan penanaman mangrove serta bahan evaluasi untuk perbaikan program serupa di masa mendatang.

4. Tahapan Pelaksanaan

- Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan langkah-langkah berikut
- a) Melakukan peninjauan lokasi kegiatan
 - b) Mengadakan pertemuan dengan berbagai pihak yang terlibat
 - c) Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menanam, menjaga, dan merawat mangrove di pesisir pantai sebagai upaya menjaga kualitas udara,
 - d) Melakukan serah terima bibit mangrove dari Tim TEFA Program Studi Teknik Budidaya Perikanan,
 - e) Melaksanakan kegiatan penanaman bibit mangrove di lokasi pesisir yang telah ditentukan

5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut

- a) Tempat pelaksanaan kegiatan Tambak Silvofishery Kelurahan Toro
- b) Waktu pelaksanaan: Senin, 24 Februari 2025

6. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diikuti oleh Dosen dan pegawai Politeknik KP bone, YL Forest, PT. Yamaha Jepang, PT. Yamaha Indonesia, YPMI, dan CDK Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bone, Penyuluh Perikanan Kabupaten Bone, Masyarakat Setempat dan Taruna/i. Kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut

- a) Penijauan lokasi kegiatan pengabdian dilakukan pada bulan November 2024 kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama tim dari YL Forest mengenal kebutuhan dan fokus pada tambak Silvofishery Keluaran Toro. Dari diskusi tersebut, diperoleh informasi dan kesimpulan bahwa salah satu fokus utama adalah penanaman bibit mangrove di area sekitaran tambak.
- b) Sosialisasi tentang pentingnya menanam, menjaga, dan merawat mangrove di pesisir pantai untuk menjaga kualitas udara disampaikan oleh Ketua pelaksana PKM. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan sambutan dan Ketua Prodi Teknik Budidaya Perikanan yang menjelaskan tentang tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh program studi. Selain itu, Ketua Prodi juga menyampaikan harapan dan terima kasih atas pelaksanaan kegiatan pengabdian. Materi sosialisasi mencakup kondisi kualitas udara yang semakin memburuk dan dampak yang ditimbulkan. Informasi mengenai kondisi mangrove saat ini, peran mangrove dalam menjaga kualitas udara, dan potensi mangrove dalam meningkatkan ekonomi masyarakat juga disampaikan.
- c) Penanaman bibit mangrove dilakukan di lokasi pesisir yang telah ditentukan, melibatkan tim pengabdian dari Program studi Teknik Budidaya Perikanan beserta taruna/ Politeknik KP Bone

7. Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Penanaman mangrove yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan dengan baik sesuai dengan fasilitas yang ada telah dimanfaatkan sebagaimana mestinya
- b. Penambahan data pemantauan jangka panjang mengenai tingkat kelangsungan hidup bibit
- c. Penyajian analisis perubahan kualitas lingkungan akibat penanaman

8. Penutup

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Penanaman Mangrove di Tambak Politeknik KP Bone" telah terlaksana. Selanjutnya, monitoring dilakukan sebaiknya secara berkala agar dampak dari kegiatan dapat dievaluasi. Diharapkan laporan kegiatan yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat berupa informasi terkait sehingga dapat menjadi bahan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan PkM selanjutnya. Akhir kata, kritikan, saran, dan masukan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesuksesan dari kegiatan ini.

Lampiran



